

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Jawa Tengah atau yg seringkali kita sebut dengan Jateng merupakan galat satu provinsi yang terdapat di Pulau Jawa. Kota Semarang menjadi keliru satu kota terbesar pada Jateng serta merupakan ibu kota asal provinsi Jateng. Kota Semarang pada pertengahan tahun 2023 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.693.035 jiwa.

Seacara etimologis nama “Semarang: asal berasal kata “asem” yg berarti “asam/ pohon asam”, serta kata “Arang” yg berarti “sporadis” yang Bila digabungkan menjadi “Asam yang jarang-jarang”. mirip kota-kota akbar lainnya, Kota Semarang menggunakan ystem pembagian daerah kota yg terdiri atas:

- Semarang Tengah atau Semarang pusat,
- Semarang Timur,
- Semarang Selatan,
- Semarang Barat, serta
- Semarang Utara.

Pembagian wilayah-wilayah kota Semarang ini bermula berasal pembagian wilayah sub-residen sang Pemerintah Hindia Belanda yang setingkat menggunakan Kecamatan. tetapi saat ini, pembagian wilayah kota ini tidak sama dengan pembagian administrative wilayah Kecamatan meskipun pembagian kota sporadis dalam lingkungan Pemerintaha Kota Semarang. namun pembagian kota dipergunakan buat mempermudah dalam pertanda suatu lokasi menurut letaknya terhadap sentra Kota Semarang.

2.1.1 Kondisi Geografis

Secara Geografis, Kota Semarang terletak antara garis $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ} 50'$ - $110^{\circ} 35'$ Bujur Timur. Secara administratif Kota Semarang terdiri atas 16 wilayah kecamatan dan 177 Kelurahan, dengan luas wilayah ialah 373,70 Km² , menggunakan batas-batas administratif merupakan:

- Sebelah Utara : laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak

Gambar 1.1 Peta Kota Semarang

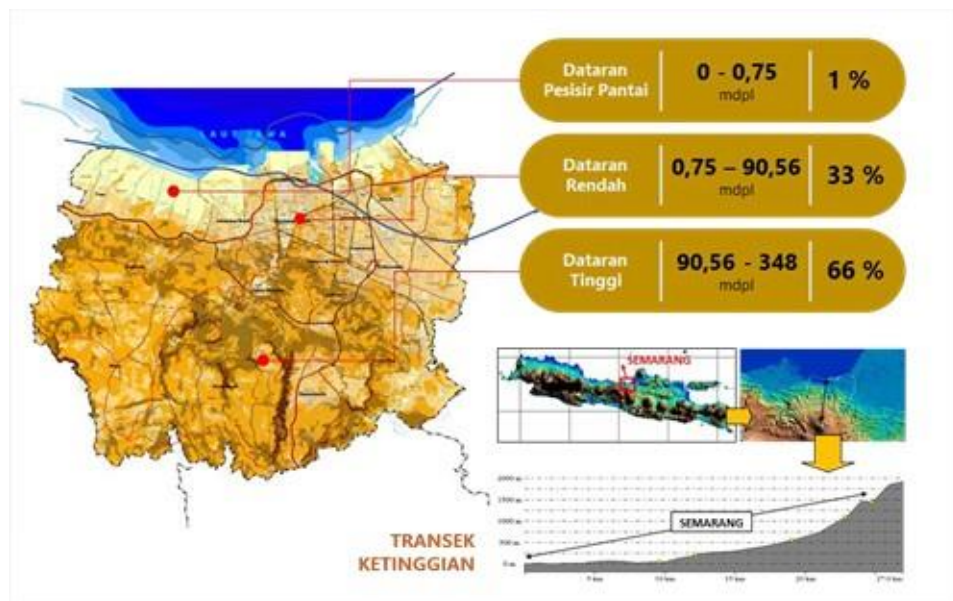


Sumber : pusdataru.jatengprov.go.id

Syarat Geografis Kota Semarang Secara geografis, Semarang terletak antara $6^{\circ} 50'$ – $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan serta garis $109^{\circ} 35'$ – $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur. Kota Semarang memiliki Luas 373,70 km atau 37.366.836 Ha terdiri dari 16 kecamatan serta 117 kelurahan.

Secara Topografi Kota Semarang lebih dikenal menjadi kota pesisir, dengan kondisi topografi Kota Semarang bervariasi menggunakan elevasi yg berada pada ketinggian antara 0,75 meter sampai kurang lebih 348 meter pada atas permukaan bahari.

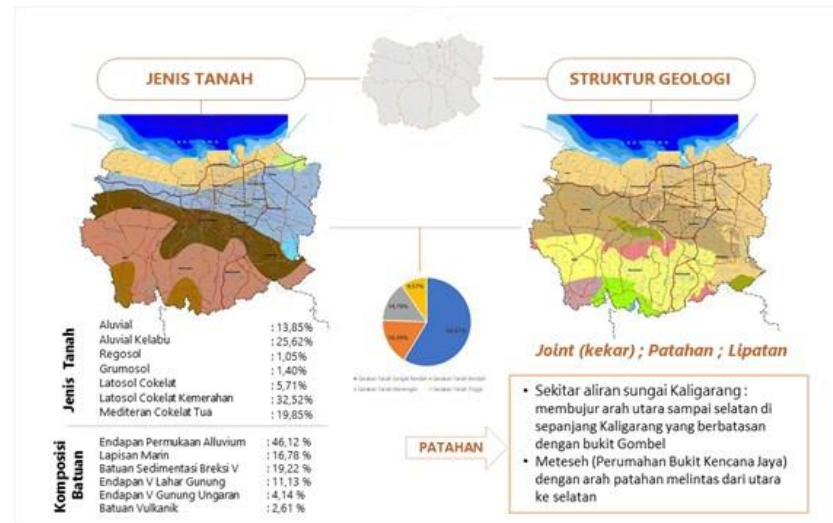
Gambar 1.2 Kondisi Gelogi Kota Semarang



Sumber: ppid.semarangkota

Secara Geologi Kota Semarang didominasi oleh batuan endapan yang berada di permukaan alluvium memiliki persentase sebanyak 46,12% dari seluruh luasan area Kota Semarang. Kondisi komposisi batuan di Kota Semarang dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.3 Kondisi tanah Kota Semarang



Sumber: ppid.semarangkota

2.1.2 Kondisi Demografi

Kota Semarang memiliki pembagian wilayah yaitu 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Luas dari masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kepadatan Penduduk Kota Semarang

KECAMATAN	Persentase Penduduk	Kepadatan penduduk per km ²
Mijen	5,31	1.591,35
Gunungpati	5,94	1.729,00
Banyumanik	8,46	4.822,53
Gajahmungkur	3,32	6.030,73
Semarang Selatan	3,67	10.456,73
Candisari	4,46	11.820,08

Tembalang	11,73	5.038,38
Pedurungan	11,60	9.309,77
Genuk	7,82	5.099,22
Gayamsari	4,15	11.319,94
Semarang Timur	3,92	12.261,64
Semarang Utara	6,96	10.347,60
Semarang Tengah	3,26	10.672,11
Semarang Barat	8,81	6.888,81
Tugu	1,99	1.201,59
Ngaliyan	8,59	3.384,58
Kota Semarang	100,00	4.534,07

(Sumber : Semarang Dalam Angka 2024)

2.1.3 Kondisi Administrasi

Pada pembagian wilayah Kota Semarang terbagi sebagai 5 daerah kota:

- wilayah Semarang pusat meliputi seluruh kecamatan Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur (sisi selatan), Gajahmungkur (sisi utara), dan Candisari (sisi utara).
- daerah Semarang Utara meliputi seluruh kecamatan Semarang Utara, Semarang Timur (sisi utara), Gayamsari (sisi utara), serta Genuk (sisi barat serta utara).

- wilayah Semarang Timur mencakup seluruh kecamatan Pedurungan, Gayamsari (sisi selatan), Tembalang (sisi utara) serta Genuk (sisi selatan serta timur).
- wilayah Semarang Barat mencakup semua kecamatan Semarang Barat, Ngaliyan, Mijen, serta Tugu.
- wilayah Semarang Selatan meliputi seluruh kecamatan Banyumanik, Gunungpati, Tembalang (sisi selatan), Candisari (sisi selatan), Gajahmungkur (sisi selatan).

2.1 Gambaran Umum Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang

2.1.2 Dasar Pembentukan

Dasar dari terbentuknya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang adalah:

- a. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerinthan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 18)
- b. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 23)
- c. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang

2.1.3 Visi dan Misi

Visi dari Badan Kesbangpol adalah

“Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang Berlandaskan Pancasila, dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Sedangkan Misi dari Badan Kesbangpol adalah

“Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan”.

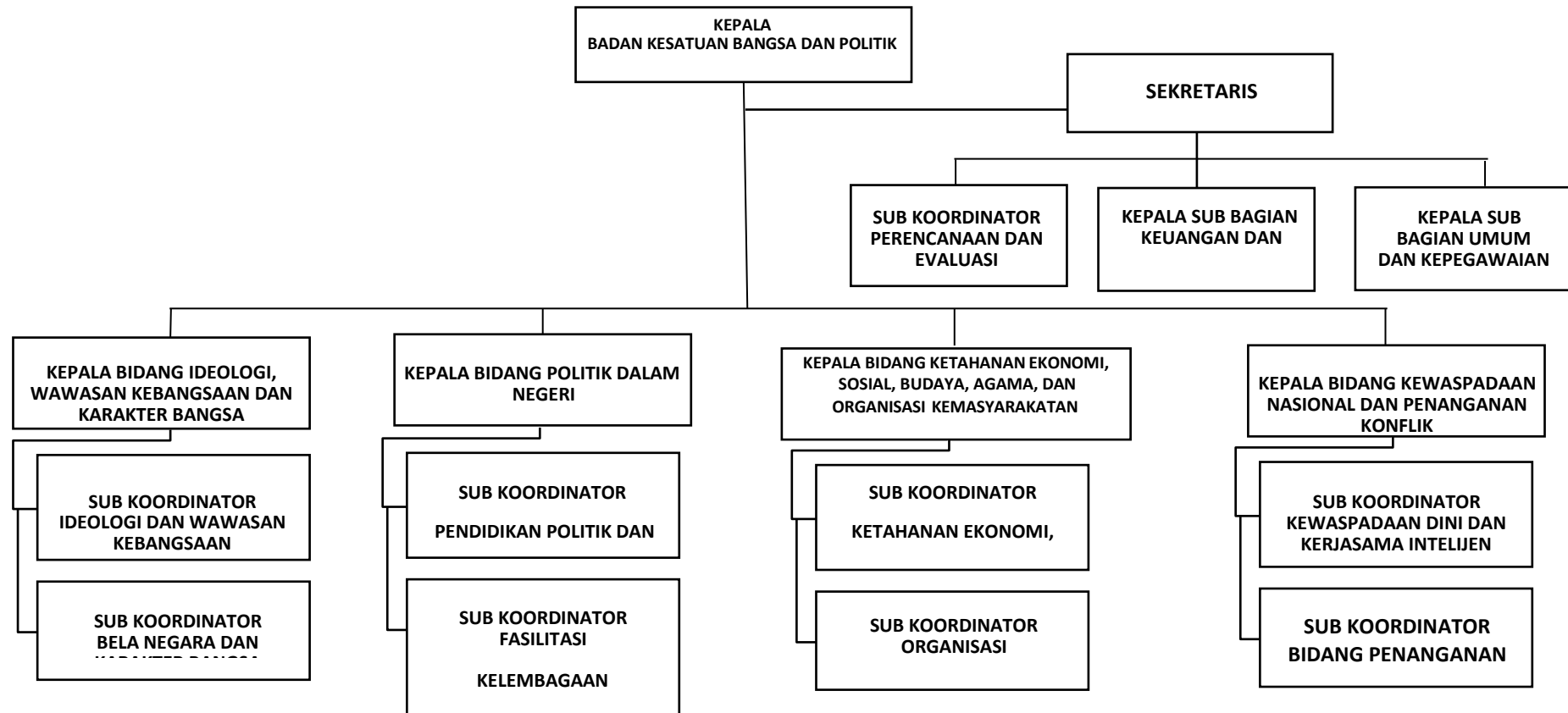
2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa, Bidang Politik Dalam Negeri, Bidang Ketahanan Ekonomi

Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Kemasyarakatan, dan Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik dan UPTB;

2. Penyelenggaraan kesekretariatan Badan;
3. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa, Bidang Politik Dalam Negeri, Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Kemasyarakatan, dan Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik dan UPTB;
4. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa, Bidang Politik Dalam Negeri, Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Kemasyarakatan, dan Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik dan UPTB;
5. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 1.4 Struktur Organisasi
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



2.2.1 Pelayanan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang

Pelayanan public adalah suatu tolak ukur untuk panduan atas kualitas penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan menjadi komitmen atau janji dari terselenggaranya suatu pelayanan pada rakyat sebagai upaya pemberian pelayanan yang berkualitas. baku pelayanan memiliki arti yang penting didalam suatu pelayanan public. standar dari pelayanan yg adalah sebuah komitmen dalam penyelenggaraan pelayanan menjadi upaya menyediakan pelayanan dengan kualitas eksklusif yg dipengaruhi atas dasar kumpulan dan harapan-asas didalam masyarakat dan suatu kemampuan penyelenggara pelayanan.

Standar asal suatu pelayanan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan menjadi prdoman dari pelayanan dan acuan dari evaluasi suatu kualitas pelayanan menjadi kewajiban dan janji penyelenggara terhadap warga pada rangka terciptanya pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah serta terjangkau. menggunakan adanya Undang-Undang nomor 25 Tahun 2009 Pelayanan Publik tentunya sudah memberikan arahan kepada para penyelenggara pelayanan public baik asal penyelenggara negara, BUMD, BUMN, BHMN sampai sektor swasta maupun perseorangan dalam menyelenggarakan pelayanan yang sudah sinkron standar dengan terpenuhinya komponen asal baku pelayanan.